

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan analisis hukum yang telah dilakukan maka penulis sampai pada kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana

Terhadap anggota Polri yang menjadi pelaku peredar Narkotika pada putusan Nomor : 6/ Pid.Sus./2016/PN.Pmn. di Pengadilan Negeri Pariaman menggunakan dua dasar pertimbangan pertama dasar pertimbangan bersifat yuridis yang mana penjatuhan pidana terhadap terdakwa tidak adanya permasalahan di dalamnya, telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dakwaan jaksa penuntut umum yang mana di jatuhi dakwaan pertama melanggar Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Narkotika, keterangan saksi-saksi dan keterangan terdakwa. Dasar pertimbangan hakim yang kedua bersifat non yuridis yang mana hakim perlu mempertimbangkan lagi dalam menjatuhkan hukuman pidana terhadap terdakwa dan menjatuhkan hukuman yang lebih berat karena terdakwa merupan seorang anggota polri yang telah melakukan tindak pidana peredaran gelap narkotika dan juga terbukti menggunakan narkotika dan hakim perlu juga melihat dampak perbuatan terdakwa, latar belakang terdakwa, kondisi diri terdakwa, dan hal-hal yang memberatkan dan meringankan,

2. Pada proses pembuktian perkara dengan putusan Nomor :6/ Pid.Sus./2016/PN.Pmn., yang menjadi pertimbangan bagi hakim di

dalam persidangan terdapat adanya alat bukti yang sah seperti : a. keterangan saksi, b. Surat. c. petunjuk, dan d. keterangan terdakwa, e. serta barang bukti, sehingga dapat meyakinkan hakim bahwa perbuatan terdakwa telah memenuhi unsur-unsur melawan hukum yang ada pada Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Dengan alat-alat bukti yang ada di persidangan sehingga hakim dapat menjatuhkan putusan pidana yang lebih berat lagi. Dimana dalam sistem pembuktian negatif wetellijk yang paling dominan adalah keyakinan hakim.

## **B. Saran**

1. Seharusnya hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap terdakwa lebih mempertimbangkan lagi hal yang memberatkan karena dampak dari perbuatan terdakwa sangat besar karena terdakwa merupakan seorang anggota Polri yang mana seharusnya melindungi dan mengayomi serta memberi contoh ke pada masyarakat.
2. Berdasarkan alat bukti yang ada di dalam proses persidangan pengadilan seharusnya hakim dapat mempertimbangkan lagi hukuman yang lebih berat atau tidak hanya memperhatikan hal yang meringankan tetapi juga hal yang memberatkannya.